

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah membaca dan menganalisis drama *Biloxi Blues* karya Neil Simon ini, saya menyimpulkan bahwa tema drama ini adalah perjuangan tokoh Epstein guna mempertahankan hidup di Camp hidup berakhir kesuksesan.

Melalui analisis intrinsik terlihat watak tokoh dan beberapa teman tokoh di asrama militer. Mereka berjuang untuk tetap bertahan di dalam camp tersebut, disiplin dan mentaati peraturan di camp. Tetapi dari kelima prajurit ini hanya Epstein yang dapat berhasil atau sukses. Epstein di percaya dan di angkat sebagai pengganti Sersan Toomey untuk memimpin prajuritnya dalam menghadapi perang.

Sedangkan melalui *The American Dream* terlihat bahwa Epstein ingin dihormati dan keinginan Epstein untuk memenangi taruhan bersama temannya. Setelah cukup lama bertahan Epstein pun mendapatkan kesuksesan yang tidak terduga oleh Epstein sendiri.

Dua analisis di atas sangat jelas bagaimana perjuangan tokoh Epstein dalam bertahan di Camps dengan berlatih cukup keras, disiplin dan peraturan yang harus ditaati jika tidak ingin mendapatkan hukuman. Dengan semua ini Epstein pun di tunjuk sebagai pengganti Sersan Toomey.

Saya melihat bahwa Neil Simon drama *Biloxi Blues*, ingin mengemukakan bahwa seseorang menjadi militer itu tidaklah mudah. Ada tahap-tahap, rintangan dan hambatan di dalam berlatih ataupun pada orang-orang di sekitar asrama atau sesama menjadi militier. Oleh karena itu untuk sukses, kita harus bertahan, sabar, disiplin dan mentaati peraturan yang telah diberikan oleh pemimpin kita.

B. Summary of Thesis

I have chosen a drama "Biloxi Blues" by Neil Simon to be analyzed in this thesis. The title of my thesis is "struggle of Epstein for giving in war camp and the success". In analyzing this thesis, I analyze the characterization by using Atmazaki theory. I analyze the setting by using the theory of Burhanudin Nurgiantoro and I analyze the extrinsic by Albertine Minderop.

This thesis consists of five chapters. The first chapter is the introduction, which consists of the background of the problem, the identification of the limitary, the limitation, the formulation of the problem, the objective of research, the theoretical concept, the method of research, the research advantage and the system presentation.

The second chapter is the analysis of the drama using the intrinsic element. The intrinsic element are the characterizations and setting.

The third chapter is the analysis of the drama using extrinsic element I use the American Dream concept which consists of gold, glory and gospel.

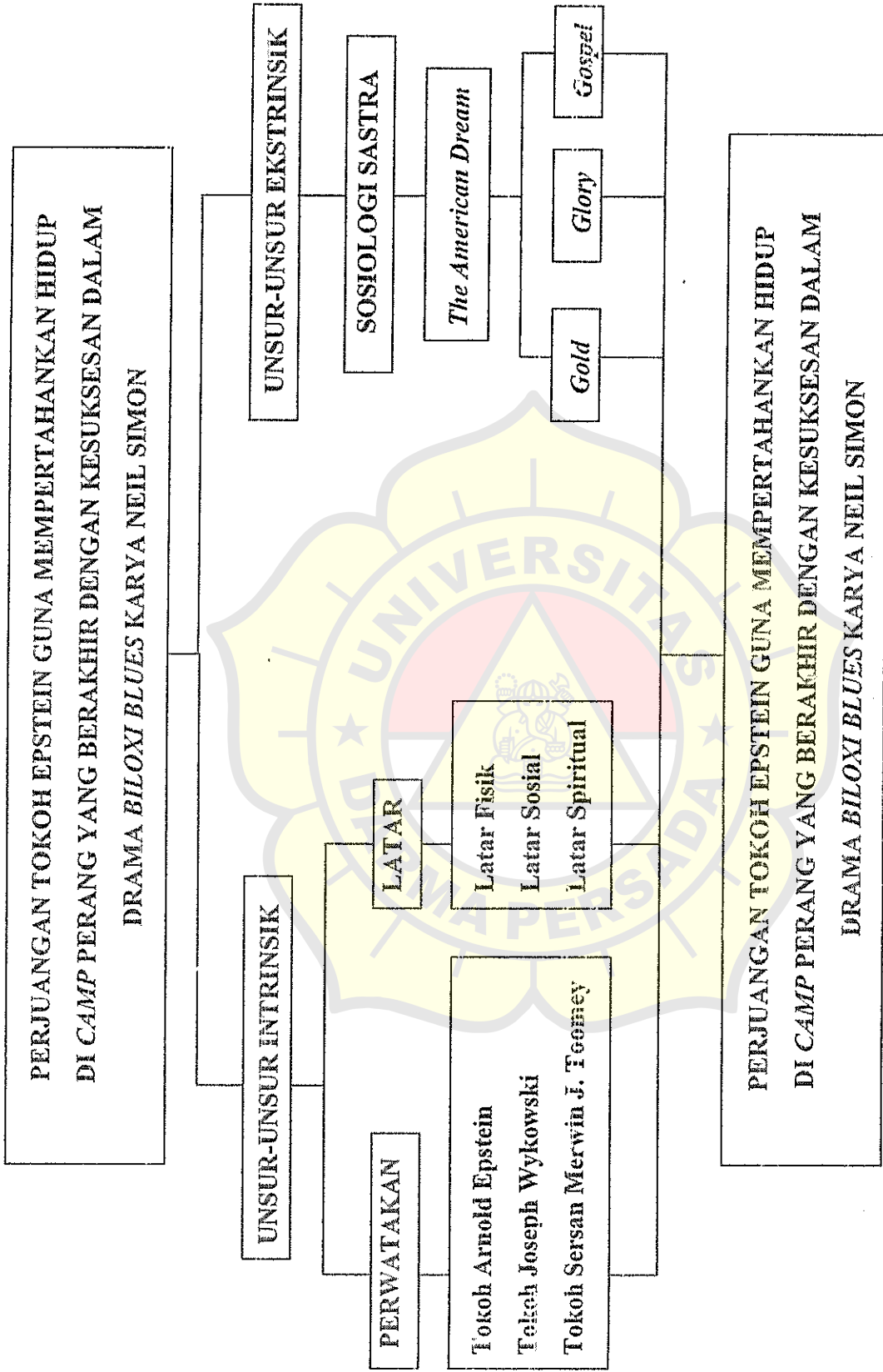
The fourth chapter is the analysis of theme by connecting the intrinsic element and the extrinsic element.

The five chapter is the conclusion of the whole thesis and summary of thesis.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmazaki. *Ilmu Sastra, Teori dan Terapan*. Padang : Angkasa Raya, 1990.
- Dirgagunarsa, Singgih. *Pengantar Psikologi*. Mutiara Sumber Widya, 1996.
- Minderop, Albertine. *Memahami Teori-teori : Sudut Pandang, Teknik dan Arus Kesadaran dalam Telaah Sastra*. Jakarta : Universitas : Darma Persada, 2000.
- Nurgiyantoro, Burhan. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta : Gajah Mada Universitas Press, 1994.
- R. Reaske, Christoper. *How To Analyze Drama*. New York : Monarch Press, 1966.
- Semi, Atar. *Anatomi Sastra*. Padang : Angkasa Raya, 1988.
- Simon, Neil. *Biloxi Blues*. New York : Random House, 1986.
- Sumarjo, Jacob, Saini K. M. *Apresiasi Kesusastraan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1986.

SKEMA PENELITIAN



ABSTRAK

- (A) Evsa Rilly Hardiansyah (00130904)
- (B) Perjuangan Tokoh Epstein Guna Mempertahankan Hidup di Camp Perang Yang Berakhir Dengan Kesuksesan.
- (C) V + Daftar Isi + 50 Hal, 2005
- (D) Kata Kunci : Unsur Intrinsik dan Unsur Ekstrinsik (Perwatakan, Latar dan Sosiologi Sastra : *The American Dream*)
- (E) Dalam penelitian ini saya membahas sebuah drama yang berjudul *Biloxi Blues* karya Neil Simon. Saya menganalisis penelitian ini dengan menggunakan unsur intrinsik, yaitu perwatakan tokoh dan latar. Sedangkan unsur ekstrinsik, yaitu sosiologi sastra : *The American dream*. Hal ini untuk membuktikan asumsi tema yang telah saya jelaskan. Dalam menganalisis drama ini juga saya menggunakan metode kepustakaan sebagai acuan dan referensi.
- (F) Daftar Acuan : 8 (1966-2000)
- (G) Dr. Albertine Minderop, MA
Dra. Karina Adinda, MA

RINGKASAN CERITA

Drama *Biloxi Blues* karya Neil Simon ini menceritakan tentang perjuangan tokoh Epstein dalam pelatihan di Camp Perang selama 10 minggu. Epstein bersama ke lima temannya pergi ke Camp Perang untuk ikut serta dalam perang. Mereka menempuh perjalanan ke Camp *Biloxi* dengan kereta api dan mereka semua adalah warga sipil yang ingin ikut serta dalam perang.

Walaupun mereka mempunyai sifat yang berbeda-beda tapi mereka tetap bisa bekerja sama. Setelah sampai di Camp, mereka mendapatkan kamar dan bertemu dengan Sersan Merwin J. Toomey untuk berlatih dalam persiapan perang nanti. Sersan Toomey memperkenalkan diri, berkenalan dengan prajurit baru dan juga mengatakan bahwa menjadi prajurit militer harus mempunyai disiplin yang kuat serta mentaati peraturan di Camp ini.

Selama berada di Camp, Epstein selalu mendapatkan hukuman karena dia tidak mentaati peraturan yang diberikan Sersan Toomey. Dan selama mendapatkan hukuman, Epstein pernah merasa putus asa. Epstein pun sempat berniat untuk melarikan diri akan tetapi niatnya itu tidak dia lakukan karena tidak ingin mengecewakan masyarakat di lingkungan sekitarnya.

Banyak rintangan yang dia hadapi tapi akhirnya Epstein pun dapat sukses di dalam militer. Dia pun dipercaya dan ditunjuk sebagai pengganti Sersan Toomey untuk memimpin prajurit serta melatih prajurit dalam menghadapi perang.

BIOGRAFI PENGARANG

Marvin Neil Simon atau di kenal dengan Neil Simon lahir pada tanggal 4 juli 1927, New York dan besar di Broklyn. Neil Simon adalah anak kedua dari Irving Simon dan mamie. Neil Simon dan kakaknya adalah keturunan orang Yahudi.

Pada tahun 1948 Neil Simon telah menulis skrip untuk radio dan televisi. Pada saat Neil Simon menulis naskah drama di New York, dia berpisah dari kakaknya agar dapat mandiri dan menjalani hidupnya masing-masing.

Neil simon adalah seorang penulis, pemain serta produser di teater Eugene O'Neil di New York. Karya-karyanya ada yang berbentuk tulisan dan juga ada yang di buat menjadi serial di televisi. Sedangkan karya-karyanya menceritakan tentang perang dan masalah percintaan. Karya pertamanya berjudul *Come blow your horn*. Selama tahun 1966-1967, Neil Simon menulis drama yang berjudul *Barefoot in the park*, *The odd couple*, *Sweet charity* dan *The star-spangled girl*. Drama-drama yang Lainnya dibuat pada tahun 1970-1971, yaitu *Last of the red hot lover*, *Promoses*, *The prisioner of Second Avebue*, *The sunshine Boys*, *The good Doctor* dan *Biloxi blues*.

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama : Evsa Rilly Hardiansyah
Jenis kelamin : Laki-laki
Tempat/Tanggal lahir : Jakarta, 06 April 1981
Agama : Islam
Alamat : Jl. Teratai Putih II Gg 7 No 37 Rt 017 / 04
Perumnas Klender Jakarta Timur
Telepon : 021-8610791

PENDIDIKAN FORMAL

SDN 03 Malaka Sari (1987-1992)
SMP Kapin Kalimantan (1993-1996)
SMA Kapin Kalimantan (1997-1999)
Universitas Darma Persada, Pondok kelapa (1999- 2005)

